



MODEL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA MA MA'ARIF ROUDLOTUT THOLIBIN

Muslim

Institut Agama Islam Agus Salim, Kota Metro, Lampung

Jl. Jenderal Sutiyoso No.7, Metro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung

E-mail: Hizibkhofi123@gmail.com

Abstrak

Pembentukan karakter siswa menjadi aspek krusial dalam pendidikan, terlebih di tengah tantangan globalisasi yang menggerus nilai-nilai moral generasi muda. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam menginternalisasikan nilai-nilai keislaman ke dalam kepribadian peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model manajemen pendidikan Islam dalam membentuk karakter siswa di MA Ma'Arif Roudlotut Tholibin. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam diterapkan melalui integrasi kurikulum keislaman, keteladanan guru dan kepala madrasah, pembiasaan kegiatan religius, serta sinergi antara sekolah dan keluarga. Kegiatan ekstrakurikuler bernuansa Islami juga turut membentuk karakter siswa yang religius, disiplin, dan bertanggung jawab. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa model manajemen pendidikan Islam yang dijalankan secara holistik, terstruktur, dan kolaboratif terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa, dan dapat dijadikan model pengembangan pendidikan karakter di madrasah lainnya.

Kata kunci: manajemen pendidikan Islam, karakter siswa, madrasah Aliyah

Abstract

Building character among students is a crucial aspect of education, especially amid the challenges of globalisation that tend to erode moral values. Islamic-based educational institutions, such as madrasahs, play a strategic role in instilling Islamic values in students' personalities. This study aims to explore how the Islamic education management model shapes student character at MA Ma'Arif Roudlotut Tholibin. The research employed a qualitative case study approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The findings reveal that Islamic education management is implemented through the integration of Islamic curriculum, exemplary leadership by teachers and the principal, habituation of religious activities, and strong collaboration between school and parents. Islamic-orientated extracurricular activities also contribute to shaping students' character, making them more religious, disciplined, and responsible. The study concludes that a holistic, structured, and collaborative Islamic education management model is effective in developing student character and can serve as a reference for character education development in other madrasahs.

Keywords: Islamic education management, student character, madrasah aliyah

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik. Di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang sangat pesat, tantangan dalam membentuk karakter generasi muda semakin kompleks. Lembaga pendidikan, khususnya yang berbasis nilai-nilai Islam seperti madrasah, dituntut untuk tidak hanya memberikan pengajaran akademik, tetapi juga pembinaan karakter yang kuat dan berlandaskan nilai-nilai religius. Manajemen pendidikan Islam memiliki dimensi yang khas karena tidak hanya mengatur aspek administratif dan akademik, melainkan juga memfasilitasi internalisasi nilai-nilai keislaman ke dalam proses pendidikan. Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia dan spiritualitas siswa. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional dan ajaran Islam yang menghendaki terbentuknya insan yang beriman, bertakwa, dan berakhlak karimah.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal berbasis agama Islam memiliki misi utama dalam membentuk karakter siswa melalui proses pembelajaran yang integratif antara ilmu pengetahuan dan ajaran agama. Salah satu tantangan yang dihadapi madrasah saat ini adalah bagaimana mengelola pendidikan agar tetap adaptif terhadap perkembangan zaman, namun tidak kehilangan esensi nilai-nilai Islam dalam membentuk karakter peserta didik. Penerapan model manajemen yang efektif dan Islami menjadi hal yang sangat penting dalam mengembangkan pendidikan karakter di lingkungan madrasah. Model manajemen pendidikan Islam yang tepat dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, membentuk budaya sekolah yang religius, dan menguatkan nilai-nilai karakter siswa melalui pendekatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, pengembangan dan penerapan model manajemen pendidikan yang sesuai sangat menentukan keberhasilan pendidikan karakter di madrasah.

Salah satu contoh lembaga pendidikan Islam yang aktif menerapkan pendekatan ini adalah MA Ma'Arif Roudlotut Tholibin. Sebagai institusi yang berada di bawah naungan organisasi keagamaan, madrasah ini memiliki peran strategis dalam pembinaan moral dan spiritual siswa, khususnya melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran dan pembiasaan harian. Lembaga seperti ini mencerminkan peran madrasah sebagai pusat pembentukan karakter Islami yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Namun, hingga saat ini belum banyak kajian akademik yang secara mendalam meneliti bagaimana model manajemen pendidikan Islam diterapkan secara nyata di MA Ma'Arif Roudlotut Tholibin, dan sejauh mana efektivitasnya dalam membentuk karakter siswa secara konsisten dan terukur.

Fenomena degradasi moral yang terjadi pada sebagian remaja muslim menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak bisa hanya diserahkan pada keluarga atau masyarakat saja, tetapi perlu dikelola secara sistematis di lembaga pendidikan formal. Madrasah memiliki potensi besar sebagai pusat pembentukan karakter melalui pendekatan keagamaan yang lebih intensif dibandingkan dengan sekolah umum. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan studi empiris mengenai bagaimana manajemen pendidikan Islam dapat dioptimalkan dalam konteks madrasah. Dalam konteks manajemen, kepala madrasah dan para pendidik memiliki peran sebagai pemimpin spiritual dan teladan moral bagi peserta

didik. Implementasi manajemen yang mengedepankan keteladanan, pembiasaan, dan pembinaan secara terus-menerus merupakan kunci dalam menciptakan lingkungan madrasah yang mampu mencetak siswa berkarakter Islami. Maka dari itu, model manajemen yang diterapkan di madrasah perlu dikaji untuk mengetahui efektivitasnya dan potensi replikasinya di madrasah lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mendeskripsikan model manajemen pendidikan Islam dalam membentuk karakter siswa di MA Ma`Arif Roudlotut Tholibin. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi madrasah lain dalam mengembangkan pendidikan karakter berbasis Islam secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali secara mendalam proses dan praktik manajemen pendidikan Islam dalam membentuk karakter siswa di MA Ma`Arif Roudlotut Tholibin. Menurut Creswell Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang kompleks dalam konteks kehidupan nyata, khususnya yang berkaitan dengan strategi manajerial, interaksi sosial, serta pengaruh lingkungan pendidikan terhadap pembentukan karakter siswa. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan mereka dalam kegiatan pendidikan karakter.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung aktivitas manajerial dan praktik pendidikan karakter yang terjadi di madrasah. Wawancara dilakukan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan peran masing-masing informan. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk menelusuri kebijakan, program, dan kegiatan madrasah yang mendukung pembentukan karakter siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman, yang meliputi proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berulang hingga ditemukan pola-pola yang signifikan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menemukan bahwa model manajemen pendidikan Islam di MA Ma`Arif Roudlotut Tholibin diterapkan melalui pendekatan yang komprehensif dan berorientasi pada pembentukan karakter. Manajemen pendidikan tidak hanya diarahkan pada pencapaian akademik, tetapi lebih pada pencapaian nilai-nilai spiritual dan moral siswa. Model ini melibatkan seluruh komponen madrasah, mulai dari kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, siswa, hingga orang tua.

Aspek manajemen kurikulum, madrasah mengintegrasikan antara kurikulum nasional dengan kurikulum keagamaan. Pelajaran seperti akidah akhlak, fikih, tafsir, dan sejarah kebudayaan Islam diajarkan secara sistematis dan menjadi bagian penting dalam pembentukan nilai-nilai karakter siswa. Pembelajaran agama tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktik langsung seperti salat berjamaah, tadarus pagi, dan pelatihan dakwah

siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Atiqoh Mufidah bahwa kurikulum berbasis nilai dapat memperkuat karakter religius peserta didik.

Aspek manajemen keteladanan, kepala madrasah dan guru menjadi role model bagi siswa dalam hal sikap, perilaku, dan cara berbicara. Keteladanan ini menciptakan budaya positif di lingkungan madrasah yang mendorong siswa untuk meniru perilaku baik dari guru dan staf madrasah. Keteladanan adalah metode pendidikan karakter yang paling efektif karena bersifat langsung dan memberi dampak emosional kepada peserta didik. Kegiatan pembiasaan menjadi salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter siswa. Setiap hari, siswa dilatih untuk datang tepat waktu, menjaga kebersihan lingkungan, berbahasa sopan, dan mengikuti kegiatan keagamaan secara rutin. Pembiasaan ini bertujuan membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan religius sejak dini, sesuai dengan prinsip pendidikan karakter.

Madrasah menerapkan manajemen berbasis nilai (*value-based management*), di mana setiap kebijakan dan kegiatan didasarkan pada nilai-nilai Islam. Misalnya, dalam proses evaluasi, guru tidak hanya menilai dari aspek kognitif, tetapi juga dari aspek afektif dan spiritual siswa. Hal ini memperkuat pemahaman bahwa karakter adalah bagian integral dari hasil belajar, bukan sekadar tambahan. Terdapat sinergi yang kuat antara sekolah dan keluarga. Madrasah secara rutin melakukan komunikasi dan pertemuan dengan orang tua siswa untuk membahas perkembangan karakter anak. Orang tua dilibatkan dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian, parenting Islami, dan pelatihan pola asuh Islami. Model kemitraan ini menekankan pentingnya keterlibatan keluarga dalam pendidikan karakter. Kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi media pembentukan karakter. Siswa aktif mengikuti kegiatan seperti muhadharah, hadrah, khitobah, pramuka Islami, serta organisasi siswa berbasis keislaman. Kegiatan-kegiatan ini mendukung pembentukan karakter kepemimpinan, keberanian, kerjasama, dan tanggung jawab sosial. Kegiatan ekstrakurikuler yang terarah dapat memperkaya pengalaman dan memperkuat pembentukan karakter siswa.

Terdapat program khusus seperti pesantren kilat pada bulan Ramadan, bimbingan tahfidz Al-Qur'an, dan majelis dzikir yang memperkuat pembiasaan spiritual siswa. Program ini tidak hanya memperkuat nilai-nilai keislaman tetapi juga menciptakan iklim spiritual di lingkungan madrasah. Lingkungan yang religius sangat efektif dalam membentuk karakter positif, lingkungan pendidikan Islami adalah faktor penting dalam penguatan nilai moral. Penerapan *reward and punishment* dalam pembinaan karakter dilakukan dengan pendekatan humanis dan edukatif. Siswa yang menunjukkan perilaku positif diberi penghargaan secara simbolis maupun verbal, sedangkan pelanggaran ditangani melalui pendekatan pembinaan dan diskusi. Ini menunjukkan penerapan manajemen yang tidak hanya tegas, tetapi juga mendidik, sesuai dengan konsep manajemen pendidikan Islam.

Sistem evaluasi karakter dilakukan secara berkala melalui pengamatan guru, buku penghubung dengan orang tua, dan laporan perkembangan karakter siswa. Evaluasi ini digunakan untuk perbaikan program dan pembinaan lanjutan, bukan untuk memberi label negatif kepada siswa. Evaluasi karakter dilakukan secara reflektif sangat cocok dalam pendekatan pendidikan berbasis nilai. Peran kepala madrasah sebagai pemimpin spiritual sangat dominan. Beliau menjadi tokoh sentral dalam menyampaikan visi pendidikan karakter, menginspirasi guru, serta membangun budaya kerja yang religius. Kepemimpinan transformasional kepala madrasah menjadi kunci sukses implementasi model ini. Ini sesuai

dengan teori kepemimpinan transformasional oleh Bass dan Riggio, di mana pemimpin menginspirasi perubahan melalui visi, motivasi, dan keteladanan.

Guru diberikan pelatihan rutin dalam bentuk *in house training* dan pengembangan profesional berbasis nilai Islam. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kompetensi pedagogik sekaligus menanamkan kesadaran akan pentingnya peran guru sebagai pendidik karakter. Hal ini mendukung pendapat Mulyasa yang menyatakan bahwa pengembangan profesional guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan karakter. Madrasah menciptakan budaya organisasi yang mendukung nilai-nilai karakter seperti jujur, amanah, dan tanggung jawab. Budaya ini tercermin dari slogan-slogan religius, tata tertib madrasah, dan kebiasaan yang dijaga oleh seluruh warga madrasah. Budaya sekolah merupakan cerminan dari visi manajemen yang terinternalisasi dalam kehidupan harian madrasah.

Siswa menunjukkan perubahan sikap yang signifikan setelah mengikuti program pembentukan karakter. Mereka menjadi lebih disiplin, lebih santun dalam bertutur kata, dan lebih aktif dalam kegiatan keagamaan. Perubahan ini diamati oleh guru dan orang tua sebagai dampak langsung dari penerapan manajemen pendidikan Islam yang sistematis dan konsisten. Hal ini sejalan dengan temuan Agus Sukma Hermawan dkk, yang menyatakan bahwa pendidikan karakter yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan dapat menghasilkan perubahan perilaku siswa yang positif. Selain itu, menurut Endah Mawarny dkk, pendidikan Islam yang dikelola dengan baik akan membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab, baik dalam kehidupan sosial maupun keagamaannya.

Tantangan yang dihadapi madrasah dalam implementasi model ini adalah perbedaan latar belakang siswa, keterbatasan sarana, serta peran orang tua yang belum merata. Perbedaan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya siswa seringkali memengaruhi efektivitas program pembentukan karakter, sementara keterbatasan sarana menghambat pelaksanaan kegiatan yang mendukung penguatan nilai-nilai karakter. Namun, tantangan tersebut diatasi dengan pendekatan persuasif, pembinaan berkelanjutan, dan kerja sama lintas pihak. Hal ini memperlihatkan bahwa manajemen yang adaptif dan solutif sangat dibutuhkan dalam pendidikan karakter. Secara umum, model manajemen pendidikan Islam di MA Ma`Arif Roudlotut Tholibin terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa. Keberhasilan ini didukung oleh sinergi antara kurikulum, keteladanan, pembiasaan, lingkungan, dan partisipasi semua elemen pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Fida Fadilatul Romdoniyah, yang menyatakan bahwa pendidikan Islam yang terencana dan terstruktur dapat membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh melalui pendekatan holistik. Keteladanan guru dan pembiasaan perilaku positif dalam lingkungan madrasah juga menjadi faktor penting sebagaimana ditegaskan oleh Tamjidillah, bahwa implementasi pendidikan karakter akan berhasil jika didukung oleh teladan nyata dari pendidik dan sistem manajemen yang mendukung. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak dapat berjalan sendiri tanpa dukungan manajemen pendidikan Islam yang terstruktur dan terencana dengan baik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model manajemen pendidikan Islam yang diterapkan di MA Ma`Arif Roudlotut Tholibin berhasil membentuk karakter siswa melalui

pendekatan yang terstruktur dan menyeluruh. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari sinergi antara manajemen kurikulum, keteladanan, pembiasaan, serta pelibatan aktif semua komponen pendidikan. Manajemen pendidikan yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pembentukan karakter peserta didik.

Penerapan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pelajaran umum menunjukkan keberhasilan dalam membentuk karakter religius siswa. Strategi ini sejalan dengan konsep *integrated curriculum* dalam pendidikan Islam, yang bertujuan membentuk manusia seimbang antara aspek intelektual dan spiritual. Siswa tidak hanya memahami nilai-nilai agama secara konseptual, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan guru dan kepala madrasah sebagai pemimpin spiritual turut memberikan dampak besar terhadap pembentukan karakter. Salah satu kunci dalam pendidikan karakter adalah hadirnya figur teladan yang konsisten dalam tindakan. Di MA Ma'Arif Roudlotut Tholibin, keteladanan tidak hanya dibangun melalui peraturan, tetapi juga melalui sikap, bahasa, dan penampilan yang sesuai dengan ajaran Islam, yang secara psikologis menanamkan nilai kepada siswa.

Pembiasaan dalam bentuk kegiatan harian seperti tadarus, salat berjamaah, dan menjaga kebersihan merupakan praktik nyata dari pendidikan karakter berbasis perilaku. Ini memperkuat gagasan Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan yang menekankan pembiasaan sebagai sarana pembentukan watak. Pembiasaan yang konsisten terbukti membantu siswa membentuk kebiasaan positif dan karakter tangguh dalam menghadapi tantangan lingkungan. Kegiatan ekstrakurikuler keislaman menjadi media penting untuk mengembangkan kecerdasan sosial, emosional, dan spiritual siswa. Kegiatan seperti muhadharah dan hadrah tidak hanya mengasah keterampilan komunikasi dan keberanian tampil, tetapi juga menanamkan rasa cinta terhadap nilai-nilai Islam dan budaya lokal yang islami. Kegiatan non-formal dalam pendidikan karakter dapat menjadi sarana yang efektif karena memberi ruang pada pengalaman nyata. Adanya komunikasi dan sinergi antara madrasah dan orang tua juga menjadi faktor pendukung keberhasilan program pembentukan karakter. Pendidikan karakter akan optimal jika terjadi kesinambungan antara lingkungan sekolah dan rumah. Dalam konteks ini, pelibatan orang tua dalam kegiatan keagamaan dan pendidikan menunjukkan pendekatan manajemen partisipatif yang menciptakan keselarasan nilai antara rumah dan madrasah.

Penggunaan sistem reward and punishment yang edukatif menunjukkan pendekatan humanistik dalam membina karakter. Alih-alih memberikan hukuman fisik atau sanksi yang merendahkan, madrasah menerapkan pendekatan persuasif yang mendorong refleksi dan tanggung jawab pribadi. Hal ini sejalan dengan pandangan Rogers dalam teori pendidikan humanistik, bahwa proses pendidikan seharusnya mendorong individu untuk berkembang melalui pemahaman dan kesadaran diri. Evaluasi karakter yang dilakukan secara kualitatif dan reflektif membuktikan bahwa manajemen pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga pada pertumbuhan kepribadian. Evaluasi ini mencerminkan paradigma pendidikan Islam yang menyeluruh (*holistic education*), sebagaimana dinyatakan oleh Al-Attas (1980), bahwa tujuan pendidikan Islam adalah menciptakan manusia yang baik, bukan hanya manusia yang cerdas.

Tantangan yang dihadapi madrasah, seperti perbedaan latar belakang siswa dan keterlibatan orang tua yang bervariasi, merupakan dinamika yang umum dalam pendidikan

Islam di Indonesia. Namun, keberhasilan MA Ma`Arif Roudlotut Tholibin dalam mengatasi tantangan tersebut melalui pendekatan komunikasi intensif dan pembinaan menunjukkan fleksibilitas dan adaptivitas manajemen yang kontekstual. Kepemimpinan kepala madrasah yang visioner dan religius menjadi motor penggerak dari seluruh program pembentukan karakter. Kepemimpinan semacam ini sesuai dengan model kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam, di mana pemimpin tidak hanya mengarahkan, tetapi juga menginspirasi dan menanamkan nilai-nilai luhur kepada seluruh elemen sekolah.

Secara keseluruhan, model manajemen pendidikan Islam di MA Ma`Arif Roudlotut Tholibin dapat dikategorikan sebagai model holistik, integratif, dan kolaboratif. Holistik karena mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik; integratif karena menyatukan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek kehidupan sekolah; dan kolaboratif karena melibatkan berbagai pihak dalam pelaksanaannya. Model ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter bukan sekadar program tambahan, melainkan inti dari manajemen pendidikan Islam yang efektif.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa model manajemen pendidikan Islam di MA Ma`Arif Roudlotut Tholibin mampu membentuk karakter siswa secara efektif melalui pendekatan kurikulum integratif, keteladanan pendidik, pembiasaan positif, serta kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai keislaman. Model ini dijalankan secara holistik dan melibatkan seluruh elemen pendidikan, termasuk orang tua, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan karakter religius, disiplin, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam yang terstruktur, adaptif, dan berorientasi pada nilai dapat dijadikan model dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara moral dan spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Alivia, Tiara, and Sudadi Sudadi. "MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER." *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian* 5, no. 2 (November 29, 2023): 108. <https://doi.org/10.56630/jti.v5i2.447>.
- Amin, Tamjidillah HM. "STRATEGI GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PEDULI LINGKUNGAN DI MADRASAH," n.d.
- Anggraeni, Cindy, Elan Elan, and Sima Mulyadi. "METODE PEMBIASAAN UNTUK MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNGJAWAB DI RA DAARUL FALAAH TASIKMALAYA." *JURNAL PAUD AGAPEDIA* 5, no. 1 (October 22, 2021): 100–109. <https://doi.org/10.17509/jpa.v5i1.39692>.
- Aristiyanto, Roma. "Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Madrasah di Indonesia Pada Era Modern." *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)* 3, no. 2 (October 5, 2023): 101–8. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i2.2605>.
- As, Mohammad Maulidin. "STRATEGI SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI MTsN 3 JOMBANG" 3 (2024).

- Asiyani, Gusti, Nur Kholik Afandi, and Siti Nor Asiah. "PERENCANAAN KOMUNIKASI KEMITRAAN UNTUK Mendukung Pelaksanaan Awal Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif" 6, no. 1 (2023).
- Aslan, Muh, and St Nurhayati. "Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qur'an At- Taqwa Jampue." . . p. 20, no. 01 (n.d.).
- Dewi, Mutiara, Silvia Dwi Wahyuningsih, Wahyu Hasan Bisri, and Dwi Noviani. "Aplikasi Metode Studi Kasus Kelebihan dan Kelemahannya dalam Pembelajaran Fiqih," n.d.
- Fahrudin, Mukhlis. "Manajemen Pendidikan Karakter Religius: Studi Komparatif Pesantren NU, Muhammadiyah, dan Hidayatullah," 2025.
- Faizah, Nadjematul. "Pentingnya Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah," n.d.
- Habsy, Bakhrudin Al, Falisa Oktafiani, Dona Maretta Salsabila, and Chintya Inayatus Zahro. "Teori Humanistik dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 2 (December 10, 2023): 12. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.162>.
- Hermawan, Agus Sukma. "UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN SISWA DALAM MELAKSANAKAN SHALAT SEBAGAI BENTUK PENGAMALAN IMAN KEPADA HARI AKHIR DI SMP AMAL MULIA 2 CILEUNGSI BOGOR JAWA BARAT," n.d.
- Ijudin, Nenden Munawaroh, and Yasya Fauzan Wakila. "Peran Dosen Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pembelajaran Dengan Nilai-Nilai Islam Berwawasan Multikultural." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 6, no. 1 (January 20, 2023): 90–106. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i1.442>.
- Irawati, R Ira. "KEMPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (BKPSDM) KOTA CIREBON" 8 (2025).
- Kamaruddin, Syamsu A. "Perspektif Sosiologi terhadap Budaya Religius Sebagai Budaya Sekolah pada Sekolah Dasar Islam Terpadu." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 5 (May 3, 2024): 5025–32. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4365>.
- Maharany, Nova Ayu, Fasya Maya Syahrani, and Rizki Amrillah. "PERAN MADRASAH DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI ERA MODERN," n.d.
- Marzuqi, Ahzab. "Internalisasi Pendidikan Karakter di Madrasah Diniyah Takmiliyah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (June 30, 2022): 61–76. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).8351](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).8351).
- Maulana, Anggi. "Implementasi Keteladanan Guru dalam Pendidikan Karakter Religius Anak Usia Dini di RA Persis 56," n.d.
- Mawarny, Endah. "MANAJEMEN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TANA TORAJA," n.d.
- Mazid, Miftah Ilham, and Nurmawati Nurmawati. "Problematika Pembentukan Karakter Religius Siswa Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sei Kepayang Timur," n.d.
- M.Pd.I, Husna Nashihin. *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*. Formaci, 2017.
- Mudarris, Badrul. "STRATEGI EFEKTIF DALAM MANAJEMEN KELAS DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDUSIF." *At-Tahsin : Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (August 25, 2024): 69–81. <https://doi.org/10.59106/attahsin.v4i2.188>.

- Mufidah, Atiqoh, Syamsul Ghufron, Muhammad Thamrin Hidayat, and Suharmono Kasiyun. "PERAN PROGRAM PENDIDIKAN BERBASIS PESANTREN DALAM MEMPERKUAT KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK." *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an* 7, no. 2 (July 1, 2020). <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.752>.
- Muhammad Khairul Amri and Sucipto Sucipto. "Pendidikan Islam dan Kesesuaian Nilai Hidup dengan Surat Al-Maidah Ayat 36: Sebuah Kajian Tematis." *Moral : Jurnal kajian Pendidikan Islam* 1, no. 4 (November 28, 2024): 138–50. <https://doi.org/10.61132/moral.v1i4.242>.
- Muslimah, Nurjanatim, Dedih Surana, and Huriah Rachmah. "INTERNALISASI NILAI AKHLAK KARIMAH PADA PESERTA DIDIK MELALUI METODE KETELADANAN DAN PEMBIASAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH," n.d.
- Muslimin, Ikhwanul. "PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH BERBASIS KURIKULUM MERDEKA." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam* 5, no. 1 (April 5, 2023): 108–30. <https://doi.org/10.30739/jmpid.v5i1.2093>.
- Nasution, Liantha Adam, Muhammad Ikbal, Adinda Amalia Azzahra Lubis, Rahmadia Fitri, Ahmad Mulki Lubis, Muhammad Sukron, Mhd Ikhsan Ibrahim, et al. "Pembentukan Karakter Santri melalui Pendidikan di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Muaramais Jambur," n.d.
- Putra Jaya, Maha, and I Ketut Sudarsana. "Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Spiritual di SD Sathya Sai Denpasar." *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama* 7, no. 1 (February 9, 2024): 49–57. <https://doi.org/10.37329/kamaya.v7i1.1759>.
- Rambe, Arjuna Yahdil Fauza, and Lisa Dwi Afri. "ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATERI BARISAN DAN DERET." *AXIOM : Jurnal Pendidikan dan Matematika* 9, no. 2 (December 6, 2020): 175. <https://doi.org/10.30821/axiom.v9i2.8069>.
- Rizqa, Miftahir, Atika Nahda, and Khaila Melani. "Upaya Guru dalam Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa," n.d.
- Romdoniyah, Fida Fadilatul, and Mulyawan Safwandy Nugraha. "PENDEKATAN HOLISTIK DALAM PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM: MENDORONG PENGEMBANGAN SPIRITUAL," n.d.
- Rustandi, Feri, and Isop Syafei. "Strategi Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai Islam Dalam Mencapai Keunggulan Lembaga Pendidikan Islam." *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher)* e- ISSN 2721-9666 6, no. 1 (February 10, 2025): 142–54. <https://doi.org/10.36312/teacher.v6i1.4320>.
- Sa'diyah, Muzayyanah, and Ahmad Ihwanul Muttaqin. "DINAMIKA PESANTREN, MADRASAH DAN SEKOLAH," n.d.
- Saifi, Ani Fatimah Zahra, Erni Susilawati, Eusi Komala, Aan Hasanah, and Bambang Samsul Arifin. "Implikasi dan Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pengembangan Bidang Pendidikan Islam." *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 8 (August 9, 2024): 9275–83. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i8.5057>.
- Saihu, Saihu. "KOMUNIKASI PENDIDIK TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH KHUSUS ASY-SYIFA LARANGAN." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam*

- dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 3 (December 29, 2019): 418–40. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.66>.
- Santika, Agus, Ismail Ahmad, and Nunung Muniroh. “Implementasi Inovasi Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam” 1, no. 1 (2023).
- Sh, Hendra. “PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS KARAKTER DI MADRASAH IBTIDAIYAH” 4, no. 2 (2024).
- Silvia Salsabila, Ali Mohtarom, and Askhabul Kirom. “Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfidz dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SDN Glagahsari 1 Sukorejo Pausuruan.” *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* 13, no. 1 (July 1, 2024): 159–71. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i1.22934>.
- Siregar, Zulfikar Ali Buto. “Integrasi Pendidikan Islam dan Pendidikan Vokasi: Kajian Pustaka tentang Pemantapan Keahlian dan Nilai Spiritual” 2, no. 2 (2024).
- Sujarwo, Agus. “Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Karakter: Strategi Pembangunan Karakter Siswa di Madrasah.” *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 1 (November 16, 2024): 2059–70. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.1174>.
- Sulistio, Andi, Sulistyorini, and Agus Zaenul Fitri. “Konsep, Model, dan Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di MAN 4 Kediri.” *International Conference on Islam, Law, and Society(INCOILS) Conference Proceedings 2024* 4, no. 1 (February 24, 2025): 43–53. <https://doi.org/10.59240/kjsk.v3i1.22>.
- Tanamal, Dima Toni, Muhammad Fadhil, and Abdullah Yunus. “Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa,” n.d.
- “View of Argumen Pengembangan Kebijakan Pendidikan Islam.” Accessed April 22, 2025. <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim/article/view/135/212>.
- Widiyanto, Eko, and Agus Pahrudin. “TANTANGAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI ERA GLOBAL” 07, no. 1 (2025).
- Yuniarto, Bambang, Yoyo Rodiya, Doni Ahmad Saefuddin, and Muhammad Azka Maulana. “Analisis Dampak Reward dan Punishment Perspektif Teori Pertukaran Sosial dan Pendidikan Islam.” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 4 (June 25, 2022): 5708–19. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3350>.